



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENGARUH DISIPLIN GURU AQIDAH AKHLAK
TERHADAP DISIPLIN BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS IX
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) SATU ATAP (SA) DARURROHMAN
DUSUN DEDALI DESA KAPETAKAN KECAMATAN KAPETAKAN
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.i)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh:

MASKANAH

NIM. 07410102

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2012 M / 1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Maskanah : “Pengaruh Disiplin Guru Aqidah Akhlak Terhadap Disiplin Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon”.

kedisiplinan seorang guru akan tercermin dari sikapnya dalam menindaklanjuti tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dalam melaksanakan tugas serta amanat yang diembannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk; 1) memperoleh data tentang disiplin guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. 2) Memperoleh data tentang disiplin belajar pada pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. 3) Memperoleh data tentang Pengaruh disiplin guru terhadap disiplin belajar pada pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

Profesi guru pada saat ini masih banyak dibicarakan orang, baik dikalangan pelaku pendidikan maupun diluar pakar pendidikan. Pembicara para pakar maupun masyarakat terhadap profesi guru sifatnya tidak hanya berhubungan dengan sifat yang menyangkut kepentingan umum tetapi pada hal-hal yang sifatnya pribadi, termasuk didalamnya berkaitan dengan masalah kedisiplinan seorang guru.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, serta mengadakan studi langsung ke lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik antara lain: observasi, wawancara, penyebaran angket, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa pengaruh disiplin guru pada pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon ditunjukkan angka prosentase sebesar 29,26% artinya 29,26% disiplin belajar pada pembelajaran aqidah akhlak. Sementara koefisien korelasi menunjukkan angka 0,541 artinya terdapat pengaruh yang cukup antara disiplin guru dengan disiplin belajar pada pembelajaran aqidah akhlak. Berdasarkan uji hipotesis diketahui harga $t_{hitung} = 1,753 > t_{tabel} = 1,714$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Disiplin Guru Aqidah Akhlak Terhadap Disiplin Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon**. Shalawat serta salam semoga tercurahkan keharibaan junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya.

Skripsi ini hanya dapat terwujud berkat pertolongan Allah SWT, serta bimbingan, bantuan, dorongan dan nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan

penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Drs. H. Mahfud, M.Ag Pembimbing I dan Bapak A. Syathori, M.Ag Pembimbing II.
5. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag Penguji I dan Bapak Drs. H. Nawawi, M.Pd



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

6. Bapak Kuswana S.Fil.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
7. Bapak Cayana S.Pd.I selaku Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
8. Bapak/Ibu Guru serta para siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
9. Karyawan dan Staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Dan penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, Juni 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Langkah-langkah Penelitian	9
G. Hipotesis	16
BAB II TINJAUAN TEORITIS DISIPLIN GURU DAN DISIPLIN	
BELAJAR SISWA	18
A. Disiplin Guru	18
1. Pengertian Disiplin Guru	18
2. Disiplin Terhadap Waktu	22
3. Disiplin Terhadap Kerja Guru	23
B. Disiplin Belajar	26
1. Pengertian Disiplin Belajar	26
2. Unsur-unsur Disiplin Belajar	29
3. Fungsi Disiplin Dalam Belajar	30
C. Disiplin Guru sebagai Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	
Siswa	33



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III	DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	40
A.	Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	40
B.	Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	42
C.	Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	45
D.	Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	46
E.	Struktur Organisasi Kepengurusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	48
F.	Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	50
G.	Struktur Kurikulum Aqidah Akhlak.....	52
H.	Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	55
BAB IV	ANALISIS HASIL PENELITIAN	58
A.	Disiplin Guru Aqidah Akhlak pada Pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	58
B.	Disiplin Belajar pada Pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon...	67



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Pengaruh Disiplin Guru Aqidah Akhlak terhadap Disiplin Belajar pada Pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	75
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

Nomor		Judul Tabel	Hal.
Urut	Tabel		
1	1	Product Moment	14
2	2	Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	43
3	3	Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	45
4	4	Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	47
5	5	Jam Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	53
6	6	Jumlah Waktu Efektif Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	54
7	7-11	Angket Disiplin Guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon...59-63	59-63
8	12	Rekapitulasi prosentase hasil angket Variabel X (disiplin guru Aqidah Akhlak)	64
9	13	Data Respon Siswa Tentang disiplin guru pada Aqidah Akhla	65
10	14-18	Angket Disiplin Belajar pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	67-71



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

11	19	Rekapitulasi prosentase hasil angket Variabel Y (disiplin Belajar pada Pembelajaran Aqidah Akhlak)	72
12	20	Data Respon Siswa Tentang disiplin Belajar pada Pembelajaran Aqidah Akhlak	73
13	21	Perhitungan korelasi antara Disiplin Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon	75



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Kegiatan pengajaran tersebut diselenggarakan pada satuan dan jenjang pendidikan. Pengajaran sebagai aktivitas operasional kependidikan, oleh para pendidik yang tugas utamanya mengajar.

Menurut Ngalm Purwanto (2006:11), pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.

Guru merupakan elemen terpenting dalam sebuah sistem pendidikan, ia merupakan ujung tombak proses pembelajaran, proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh bagaimana siswa memandang *performance* guru mereka. Empati yang tepat seorang guru kepada siswanya membantu perkembangan prestasi akademik mereka secara signifikan. Guru juga perlu membangun citra yang positif tentang dirinya jika menghendaki siswanya memberi respon dan dapat diajak kerja sama dalam proses belajar mengajar.

Setiap guru akan mempunyai pengaruh terhadap anak didik, pengaruh tersebut ada yang terjadi melalui pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dengan sengaja dan ada pula yang terjadi secara tidak sengaja, bahkan tidak disadari oleh guru, melalui sikap, gaya dan macam-macam penampilannya.

Menurut Chaerul Rochman dkk (2011), disiplin adalah kunci kesuksesan seseorang, termasuk guru. Seorang guru yang menghendaki kesuksesan dalam melaksanakan tugas profesinya, ia harus memiliki pribadi disiplin tinggi.

Ada tiga hal yang penting, yaitu sikap mental, waktu dan ketepatannya. Dalam kajian psikologi dan manajemen kontemporer, disiplin diyakini sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang. Orang yang memiliki disiplin dalam hidupnya akan memperoleh hasil yang jauh lebih banyak daripada orang yang disiplin. Contoh sederhanya adalah menabung: orang yang disiplin menabung tentu akan memiliki saldo tabungan yang lebih banyak daripada orang yang tidak disiplin dalam menabung.

Adapun macam disiplin berdasarkan ruang lingkup berlakunya ketentuan atau peraturan yang harus dipatuhi, dapat dibedakan sebagai berikut :

- a. Disiplin terhadap waktu
- b. Disiplin terhadap kerja guru

Menurut Chaerul dkk (2011:43), kedisiplinan seorang guru akan tercermin dari sikapnya dalam menindaklanjuti tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dalam melaksanakan tugas serta amanat yang diembannya. Guru yang disiplin tidak hanya taat ketika ada kepala sekolah. Ketaatannya kepada aturan, tugas, dan tanggungjawabnya adalah karena panggilan



hatinuraninya sebagai sebuah kebutuhan, sebagaimana firman Allah dalam surat Ali Imron ayat 159 yang menerangkan tentang kepribadian Rosulullah yang selalu bersikap sabar terhadap para sahabatnya

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Ayat diatas menurut tafsir al-maraghi (1986 : 190-199), menjelaskan bahwa ketika itu sebagian sahabat ada yang melanggar perintah nabi SAW. Akibat pelanggaran itu akhirnya menyeret kaum muslimin kedalam kegagalan, sehingga kaum musyrikin dapat mengalahkan mereka (kaum muslimin), dan Rosulullah mengalami luka-luka. Namun, Nabi saw. tetap bersabar, tahan uji dan bersikap lemah lembut, tidak mencela kesalahan para sahabatnya. Sikap Rosulullah saw. itu adalah menuruti *kitabui-lah*. Sebab, dalam peristiwa itu, banyak sekali ayat-ayat yang diturunkan. Disitu, dibahas kelemahan yang dialami kaum muslimin, dan pelanggaran mereka terhadap perintah, serta kesembronoan yang mereka lakukan. Bahkan, disebutkan pula mengenai prasangka-prasangka dan bisikan-bisikan hati yang jelek. Tetapi



celaan yang Dia tuturkan itu disertai penuturan tentang ampunan dan janji pertolongan, disamping keluhuran kalimat-Nya.

(Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, penerjemah : Bahrun Abubakar.Lc 1986:190-199)

Penjelasan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki tanggung jawab ialah keyakinannya bahwa segala tindakannya dalam melaksanakan tugas dan kewajiban didasarkan atas pertimbangan profesional secara tepat.

Pekerjaan guru menuntut kesungguhan dalam berbagai hal. Karenanya, posisi dan persyaratan para “pekerja pendidikan” atau orang-orang yang disebut pendidik ini patut mendapat pertimbangan dan perhatian yang sungguh-sungguh pula. Pertimbangan tersebut dimaksudkan agar usaha pendidikan tidak jatuh ke tangan orang-orang yang bukan ahlinya, yang dapat mengakibatkan banyak kerugian.

Keadaan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman cukup kondusif karena didukung oleh guru-guru pilihan yayasan, memiliki kredibilitas tinggi, memiliki disiplin yang baik dimata anak didik, guru-guru disana selalu datang dan pulang tepat pada waktunya. Dan sebelum melakukan proses pembelajaran guru-guru disana melakukan persiapan terlebih dahulu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya, serta melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui apakah pembelajarannya sudah berhasil atau belum.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Namun berdasarkan data penelitian awal yang diperoleh, disiplin belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman cenderung stagnan dari tahun ke tahun. Terlihat dari hasil akhir para siswa baik dari segi kedisiplinan maupun dari segi akademik para siswa masih banyak yang melanggar tata tertib sekolah seperti telat datang ke sekolah, malas mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah), masih banyak siswa yang belum melengkapi atribut seragam, masih belum meratanya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran, dan kurang memenuhi standar nilai yang sudah ditentukan, hanya beberapa siswa saja dalam kelas yang mematuhi peraturan tata tertib sekolah. Padahal dalam madrasah tersebut telah diberlakukan peraturan atau tata tertib untuk siswa, yang semestinya wajib untuk ditaati dan dipatuhi oleh para siswa.

Dari penjelasan diatas penulis ingin mengetahui lebih jauh bagaimana disiplin seorang Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak serta mengkaji bagaimana pengaruhnya terhadap disiplin belajar khususnya dalam proses belajar mengajar Aqidah Akhlak kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan kabupaten Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini dibagi dalam empat bagian yaitu:

1. Identifikasih Masalah
 - a. Wilayah penelitian



Peneliti mengambil wilayah penelitian pada bidang psikologi pendidikan karena membahas tentang Pengaruh disiplin guru terhadap disiplin belajar.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan *field research*, yaitu penelitian lapangan yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidak jelasan , yaitu sejauh manakah Pengaruh disiplin guru terhadap disiplin belajar pada pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas IX.

2. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian ini, penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini secara spesifik, yaitu :

a. Disiplin guru

Disiplin guru memiliki banyak rung lingkup diantaranya:

- Disiplin terhadap waktu

Disiplin waktu adalah sikap patuh kepada waktu dan peraturan yang ada.

- Disiplin terhadap kerja guru



Disiplin kerja guru adalah sikap pribadi guru dalam hal ketertiban dan keteraturan diri yang dimiliki oleh guru dalam bekerja.

- b. Disiplin belajar pada pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan kabupaten Cirebon.
- c. Pengaruh disiplin guru terhadap disiplin belajar pada pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas IX.

C. Pertanyaan Penelitian

Peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana disiplin guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan kabupaten Cirebon.
- b. Bagaimana disiplin belajar pada pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan kabupaten Cirebon.
- c. Seberapa besar pengaruh disiplin guru aqidah akhlak terhadap disiplin belajar pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas tentang:



- a. Untuk memperoleh data tentang disiplin guru aqidah akhlak pada pembelajaran aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk memperoleh data tentang disiplin belajar pada pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk memperoleh data tentang Pengaruh disiplin guru aqidah akhlak terhadap disiplin belajar pada pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon

E. Kerangka Pemikiran

Profesi guru pada saat ini masih banyak dibicarakan orang, baik dikalangan pelaku pendidikan maupun diluar pakar pendidikan. Pembicara para pakar maupun masyarakat terhadap profesi guru sifatnya tidak hanya berPengaruh dengan sifat yang menyangkut kepentingan umum tetapi pada hal-hal yang sifatnya pribadi, termasuk didalamnya berkaitan dengan masalah disiplin guru.

Di dalam pendidikan, sekolah-sekolah masih perlu meningkatkan kedisiplinan. Terutama guru-gurunya sebagai salah satu faktor penentu dalam tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah. Sebagaimana kita ketahui bahwa



tujuan sekolah akan dapat dicapai jika semua guru yang mengajar di sekolah tersebut mempunyai pemikiran yang sejalan dengan tujuan sekolah itu.

Dengan disiplin yang baik, akan berdampak baik pula terhadap disiplin siswa. Apabila disiplin sekolahnya baik, motivasi siswa akan mempengaruhi perubahan perilaku dan disiplin siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu, setiap guru hendaknya mempunyai kedisiplinan yang akan dicontoh dan diteladani oleh anak didik, baik secara sengaja maupun tidak, khususnya dalam hal kedisiplinan..

Dari asumsi tersebut diatas menunjukkan bahwa semakin baik disiplin guru, akan semakin baik disiplin belajar siswa, dan sebaliknya semakin kurang disiplin guru, maka akan semakin rendah disiplin belajar siswa.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dari aspek disiplin guru aqidah akhlak dalam Pengaruhnya dengan disiplin belajar pada pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan Lokasi Penelitian

Yang menjadi objek penelitian penulis adalah siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon



2. Jenis dan Sumber Data

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan yang bersumber dari Kepala Sekolah, Petugas BP, Staff Administrasi dan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
- b. Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data dan pendukung yang diperoleh dari buku-buku yang dijadikan sumber rujukan

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek peneliti (Suharsimi Arikunto, 1999 : 115) yang dijadikan populasi dalam penelitian yaitu siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon kelas IX tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 25 anak.

b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (1999 : 117), “Untuk sekedar ancer ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih menurut kemampuan peneliti. Karena



populasi data penelitian ini kurang dari 100, peneliti mengambil semua sampel yaitu 25 siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian agar memperoleh data yang obyektif.

b. Wawancara

Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan responden yakni Kepala Sekolah, Petugas BP, Staff Administrasi dan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap (SA) Darurrohman Dusun Dedali Desa Kapetakan Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

c. Angket

Angket yaitu menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian dalam usaha menghimpun data yang dapat dipertanggung jawabkan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data dari catatan-catatan, buku-buku untuk memperoleh data lain yang diperlukan.



e. Studi Kepustakaan

Teknik ini merupakan penelitian yang bersumber pada buku-buku ilmiah karangan para ahli yang maksudnya sebagai penunjang data tertulis dalam pembuatan skripsi ini.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian, kemudian dianalisis

a. Analisis kualitatif

Hasil angket kemudian dianalisa dengan menggunakan gambaran presentasi dengan rumas :

$$P = \frac{F}{N} 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka presentasi (jumlah yang diharapkan)

F = Alternatif jawaban (frekuensi yang dicari)

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

(Anas Sudijono, 2004 : 43)

Untuk menafsirkan prosentase yang didapatkan menggunakan kriteria sebagai berikut:

100 %	= Seluruhnya
90% - 99%	= Hampir seluruhnya
60% - 89%	= Sebagian besar
51% - 59%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
40% - 49%	= Hampir setengahnya



10% - 39%	= Sebagian kecil
1% - 9%	= Sedikit sekali
0%	= tidak ada sama sekali

(Wahyudi Syah, 1985 : 13-14)

b. Analisis Kuantitatif

1. Uji korelasi

Analisis kuantitatif adalah menganalisa data dengan menggunakan angka statistik, dengan menggunakan rumus uji korelasi. Tujuan analisis ini adalah untuk mencari Pengaruh antara variable X (disiplin guru) dengan variable Y (disiplin belajar). Rumus korelasi yang akan digunakan adalah product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of cases (banyaknya sample)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X (disiplin guru)

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y (disiplin belajar)

$\sum X^2$ = Jumlah seluruh skor X yang terlebih dahulu dikuadratkan.



$$\sum Y^2 = \text{Jumlah skor Y yang terlebih dahulu dikuadratkan}$$

(Anas Sudjono, 2003 : 193)

Dari hasil analisa tersebut kemudian diinterpretasikan, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1
Product Moment

Besar "r" Product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah sehingga korelasi diabaikan, dianggap tidak ada.
0,20 – 0,40	Korelasi lemah/rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi kuat/tinggi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat/sangat tinggi.

(Anas Sudjono, 2003 : 180)

Selanjutnya dilakukan perhitungan untk memperoleh r_{xy} , dengan terlebih dahulu menyiapkan tabel kerja atau tabel perhitungannya. Adapun langkah-langkah perhitungan mencari korelasi antara variabel X dan variabelY adalah:

1. Menjumlahkan subjek penelitian
2. Menjumlahkan skor variabel X ($\sum X$)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Menjumlahkan skor variabel Y ($\sum Y$)
4. Memperkalikan skor variabel X dengan skor variabel Y (XY) kemudian dijumlahkan ($\sum XY$)
5. Mengkuadratkan skor variabel X (X^2), kemudian dijumlahkan ($\sum X^2$)
6. Mengkuadratkan skor variabel Y (Y^2), kemudian dijumlahkan ($\sum Y^2$)
7. Mencari nilai r_{xy} dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

8. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy}
 - a. Interpretasi secara kasar/ sederhana
 - b. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” setelah tabel nilai “r” product moment diperoleh maka, diinterpretasikan dengan menggunakan taraf signifikan 5%.

2. Uji Hipotesis

Untuk mnguji apakah terdapat korelasi atau Pengaruh antar variable X dan Variabel Y dilakukan pengujian hipotesis statistik menjadi:

H_a = Terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

H_0 = Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

(M. Subana, dkk, 2000 : 144).

Berdasarkan rumus di atas nilai koefisien (r_{xy}) perlu diuji. Untuk menguji, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi product moment

n : Number of Cases (banyaknya sample)

dengan ketentuan:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesa nol diterima dan hipotesa alternatif ditolak.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah kendali seorang peneliti agar arah penelitian sesuai dengan tujuan penelitian (M. Subana, dkk, 2000 : 112). Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian dituntut kemampuannya untuk merumuskan hipotesis dengan jelas.



Berdasarkan uraian di atas, penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat Pengaruh disiplin guru aqidah akhlak terhadap disiplin belajar pada pembelajaran Aqidah Akhlak

H_a : Terdapat Pengaruh disiplin guru aqidah akhlak terhadap disiplin belajar pada pembelajaran Aqidah Akhlak.

Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah adanya Pengaruh positif antara variable X (disiplin guru) dengan variable Y (disiplin belajar).



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar , Bahrun .1989.*Tafsir Al-Maraghi* 4. Semarang : Toha Putra
- Anonymous.2006.*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tentang Guru dan Dosen*. Bandung : Fokus Media
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Pengantar penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*,. Bandung; Tarsito
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi RevisiVI. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bungin,Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-ILmu lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Fauzi, Ahmad.1999. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Metoda Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*.Bandung: Tarsito
- Haqani, Luqman. 2004. *Karena Kamu Sudah Dewasa*. Pustaka Ulumuddin: Bandung
- Jalaluddin.2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Jamaluddin.2001. *Pembelajaran Yang Efektif, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI
- Maknun,Abin Syamsuddin, 2007, *psikologi kependidikan*. Bandung : PT. remaja rosdakarya
- Mardalis. 1990. *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mas'udi, Asy. 2000. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: PT Tiga Serangkai
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2008. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Cirebon: Photocopy Saudara

- Purwanto, Ngalim.2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rahman Abror, Abdul. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiata Wacana
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rochman, Chaerul, dkk.2011. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru (menjadi guru yang dan diteladani oleh siswa)* Bandung: Nuansa Cendekia
- Sapuri, Rafi.2009. *Psikologi Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subana & Sudrajat.2005. *Dasar-dasarPenelitian Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia
- Subari. 1994. *Supervisi Pendidikan (Dalam Rangka Perbaikan Situasi Belajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Sudijono, Anas.2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suryabrata, Sumadi.2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan (dengan pendekatan baru)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Syah, Wahidin.1985. *Petodologi Riset Pengungkapan Permasalahan Teori dan Penerapan*. Bandung : IAIN Sunan Gunung Jati Bandung
- Tu'u , Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Gramedia. Jakarta
- Uhbiyati, Nur.2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Uzer Usman, Moh. *Menjadi Guru Profesional*. 2002. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Yusuf, Syamsu, dkk. 2011. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya